ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meminimalisasi dan menganalisis strategi manakah yang lebih baik digunakan oleh PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Dalam membayar hutang luar negerinya selama periode tahun 2010-2014 guna mengantisipasi risiko kurs, yaitu antara *forward contract hedging* dan *money market hedging*. Penelitian ini menggunakan data transaksi hutang atas pembelian pesawat PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk, kurs tengah Bank Indonesia, bunga deposito Dollar, dan kontrak forward kurs Rupiah-Dollar AS yang berlaku selama tahun 2010-2014. Penelitian ini menggambarkan perkembangan nilai hutang bila menggunakan kedua pendekatan teknik hedging. Hasil pengujian proposisi memperlihatkan bahwa strategi pembayaran hutang dengan *money market hedging* lebih murah dibandingkan dengan *forward contract hedging*.

Keywords: Forward Contract Hedging, Money Market hedging, Open Position, Nilai Hutang Impor